

H F C K O T A

# NEWS

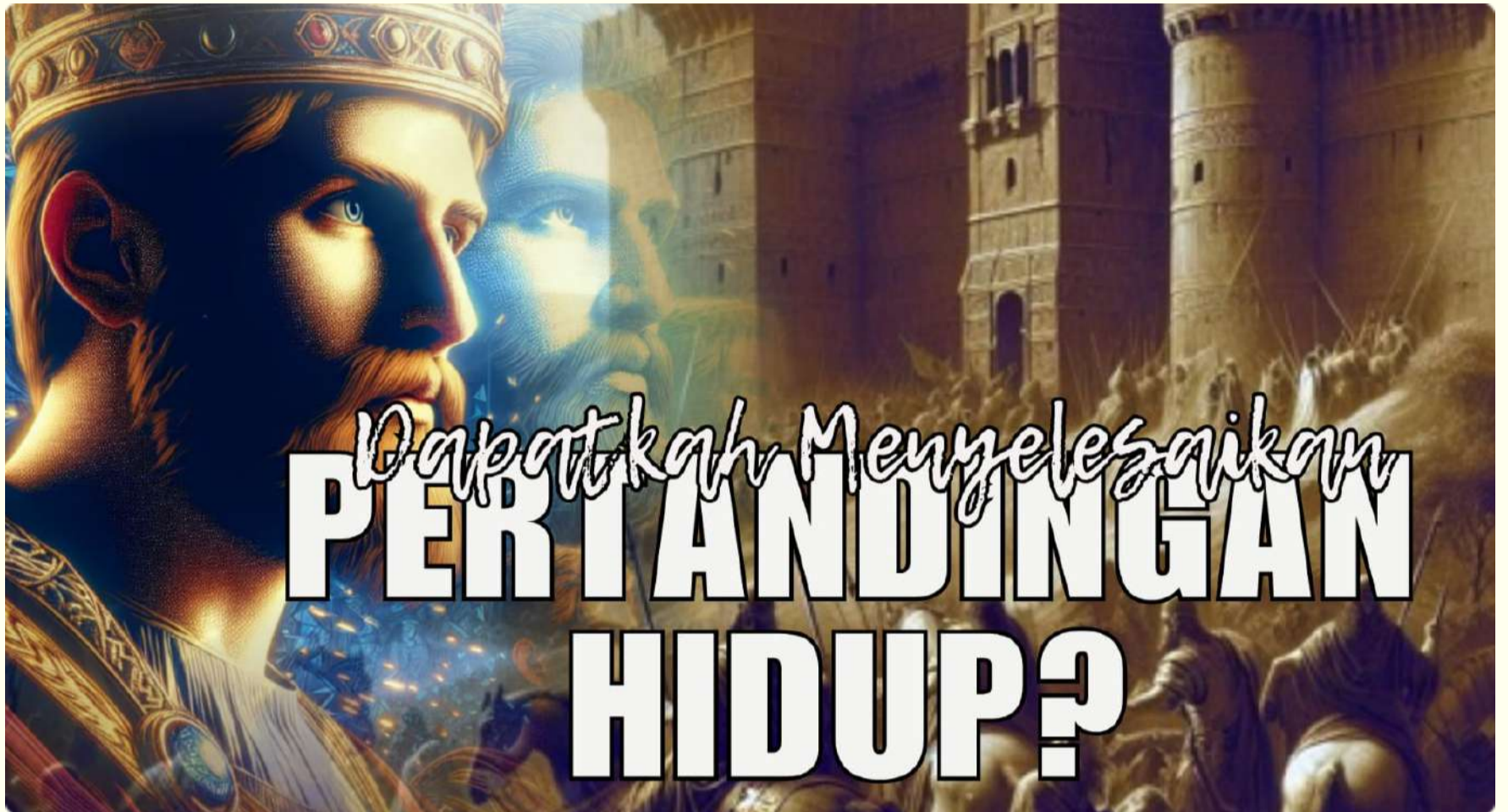


Edisi 25 // 22 Juni 2025



*Dapatkah Menyelesaikan*  
**PERTANDINGAN  
HIDUP?**

## SUARA PENGGEMBALAAN



**D**i dalam Alkitab, hidup digambarkan sebagai sebuah pertandingan atau perlombaan yang diwajibkan bagi kita semua. Kita akan belajar perjalanan hidup dari seorang raja Yehuda, bernama Hizkia.

### **Pertama, HIDUP BENAR DI HADAPAN TUHAN.**

Ayah Hizkia, raja Ahas seorang yang hidup jauh dari Tuhan. Ia seorang penyembah berhala, bahkan membakar anaknya sendiri untuk persembahan bagi para berhala. Tingkah lakunya sangat menjijikkan di hadapan Tuhan (Yer. 7:31). Nama "Hizkia", memiliki arti "Tuhan adalah kekuatanku". Kemungkinan yang memberi nama Hizkia adalah ibunya bernama Abi, anak dari Zakharia. Dalam 2 Raja-raja 18:2, ditulis bahwa ia menjadi raja pada saat usia 25 tahun dan 29 tahun lamanya ia memerintah di Yerusalem. Hizkia melakukan apa yang benar di mata TUHAN, tepat seperti yang dilakukan Daud, bapa leluhurnya. Ia percaya kepada TUHAN, Allah Israel. Di antara semua raja-raja Yehuda, baik yang sesudah dia maupun yang sebelumnya, tidak ada lagi yang sama seperti dia. Ia berpaut kepada TUHAN, tidak menyimpang dan berpegang pada perintah-perintah TUHAN.

Hizkia bahkan melakukan reformasi keagamaan yang luar biasa (2 Rj. 18:4). Ia menjauhkan bukit-bukit pengorbanan, meremukkan tugu-tugu berhala, menebang tiang-tiang berhala. Juga menghancurkan ular tembaga yang dulu dibuat Musa (Ul. 21:9) tapi kemudian disembah orang Israel, disebut Nehustan. Hasilnya, Tuhan menyertai dia, ke mana pun juga ia pergi berperang, ia beruntung. Ia memberontak kepada raja Asyur dan tidak lagi takluk kepadanya.

### **Kedua, MENGHADAPI LAWAN YANG SANGAT TIDAK SEIMBANG.**

Ketika kerajaan Asyur di bawah pimpinan Sanherib menyerang Yehuda, Hizkia sangat ketakutan. Namun, ia mengandalkan Tuhan dan meminta nabi Yesaya untuk berdoa bagi keselamatan Yerusalem. Raja Sanherib mengancam akan menduduki Yerusalem.

Namun, firman TUHAN mengenai raja Asyur: "Ia tidak akan masuk ke kota ini dan tidak akan menembakkan panah ke sana .... Melalui jalan, dari mana ia datang, ia akan pulang, tetapi ke kota ini ia tidak akan masuk. Aku akan memagari kota ini untuk menyelamatkannya, oleh karena Aku dan oleh karena Daud, hamba-Ku" (2 Rj.

19:32-34). Pada malam itu keluarlah Malaikat TUHAN, lalu dibunuh-Nyalah seratus delapan puluh lima ribu orang di dalam perkemahan Asyur. Sanherib, raja Asyur, pulang ke Ninewe dan kemudian dibunuh oleh kedua anaknya (2 Rj. 19:35-37).

### **Ketiga,**

#### **MENGALAMI PERPANJANGAN USIA.**

Masalah dalam hidup orang benar tidak habis-habisnya. Beberapa saat kemudian, raja Hizkia sakit parah dan hampir mati. Nabi Yesaya bin Amos, datang dan menyampaikan perkataan Tuhan bahwa ia akan mati dan tidak akan sembuh lagi (2 Rj. 20:1). Namun, Hizkia berdoa kepada TUHAN: "Ah TUHAN, ingatlah kiranya, bahwa aku telah hidup di hadapan-Mu dengan setia dan dengan tulus hati dan bahwa aku telah melakukan apa yang baik di mata-Mu." Kemudian menangislah Hizkia dengan sangat (ay. 3).

Tuhan mendengar seruan Hizkia dan menyampaikanelalui nabi Yesaya, bahwa usianya akan diperpanjang 15 tahun lagi. Selain itu, Tuhan juga berjanji akan melepaskan Yehuda dari tangan raja Asyur serta akan memagari kota itu oleh karena Tuhan sendiri dan juga oleh karena Daud, hamba-Nya (ay. 6). Hizkia minta tanda bahwa TUHAN akan menyembuhkannya dan bahwa ia akan pergi ke rumah TUHAN pada hari yang ketiga. Tuhan memberikan tanda melalui bayang-bayang yang mundur ke belakang sepuluh tapak (ay.8-11).

### **Keempat,**

#### **MEMAMERKAN SEMUA KEKAYAANNYA.**

Pada saat Hizkia sakit, Merodakh-Baladan bin Baladan, raja Babel, menyuruh orang membawa surat dan pemberian kepada Hizkia (2 Rj. 20:12). Hizkia bersukacita atas kedatangan mereka. Ia memperlihatkan kepada mereka segenap gedung harta bendanya, emas dan perak, rempah-rempah dan minyak yang berharga, gedung persenjataannya dan segala yang terdapat dalam perbendaharaannya. Tidak ada barang yang tidak diperlihatkan Hizkia kepada mereka di istananya dan di seluruh daerah kekuasaannya (ay. 13).

Kemudian datanglah nabi Yesaya dan berkata bahwa sesungguhnya, suatu masa akan datang, bahwa segala yang ada dalam istananya dan yang disimpan oleh nenek moyangnya sampai hari itu akan diangkut ke Babel. Tidak ada barang yang akan ditinggalkan. Dari

keturunan Hizkia, akan diambil orang untuk menjadi sida-sida di istana raja Babel (ay. 17-18).

Dari pelajaran raja Hizkia yang telah memulai hidupnya dengan benar. Keberaniannya dalam menentang dan menghancurkan penyembahan berhala luar biasa. Bahkan, ketika menghadapi ancaman dan penyerangan yang sangat kuat, ia lari kepada Tuhan, mengandalkan Tuhan dan menyerukan doa di hadapan Tuhan. Dan ia menang karena Tuhan berperang atasnya. Bahkan sekali lagi, ketika ia alami ujian hidup yang sangat berat, yaitu sakit yang sangat parah dan pasti mati. Ia memohon belaa kasihan Tuhan dan diperpanjang usianya 15 tahun.

Namun, sayang sekali ketika Hizkia diuji dengan kehormatan dan pemberian raja Babel, ia gagal. Ia menyombongkan diri dan melakukan "flexing" (perilaku menunjukkan prestasi, memamerkan pencapaian, harta kekayaan, atau aspek-aspek lain yang mencerminkan keberhasilan seseorang).

Jemaat dan Saudara yang dikasihi Tuhan Yesus, mari kita senantiasa berjuang mempertahankan hidup dengan hati nurani yang bersih. Tanpa Roh Kudus yang menyertai serta menginsafkan, kita sangat mudah jatuh tersandung. Bacalah Firman Tuhan setiap hari dan berdoalah mohon tuntunan-Nya setiap hari, Amen. God bless you.

In His protection,

Ps. Agnes Maria



# PARA KALCERNYA TUHAN

(By. Gherald Albert Kristian Assa)



Istilah "para kalcer" adalah bentuk gaul dari "para culture" (dibaca para kal-cher), yang merupakan slang dari "anak-anak pecinta pop culture". Kata ini sering muncul di media sosial Indonesia, terutama TikTok, Twitter (X), dan Instagram.

"Kalcer" = singkatan fonetik dari culture. "Para kalcer" = sebutan untuk kelompok orang yang: Suka budaya populer (pop culture). Update soal tren fashion, musik, film, anime, K-pop, lifestyle, dll Aktif di media sosial & punya selera estetik tertentu (sering pakai istilah "vibes", "healing", "hidden gems")

Jika dunia punya "kalcer" yang dibanggakan, seperti apa "kalcer-nya Tuhan"? Apakah kita juga ikut membentuk gaya hidup yang mencerminkan Kerajaan Surga?

Alkitab berkata dalam Roma 12:2, "Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah." Ini adalah ajakan untuk menjadi "anak kalcer" versi Tuhan—bukan sekadar mengikuti tren luar, tapi hidup dalam transformasi yang sejati. Budaya Tuhan tidak mengejar validasi dari likes dan komentar, tetapi mengakar dalam kasih, damai, dan pengharapan yang tidak goyah. Di tengah budaya dunia yang cepat berubah

dan sering kali kosong, Tuhan menawarkan budaya yang kekal dan penuh makna.

Yesus sendiri menjadi teladan utama dari "kalcer" surgawi. Ia hadir bukan dengan kemewahan duniawi, melainkan dengan kasih yang melayani. Ia memilih jalan salib, bukan popularitas. Sebagai pengikut-Nya, kita dipanggil untuk membawa terang di tengah kegelapan, menjadi orang yang menghadirkan nilai Kerajaan Allah di mana pun kita berada—di sekolah, kampus, kantor, bahkan di media sosial. Gaya hidup kita harus mencerminkan kebenaran, kesetiaan, dan kemurahan hati, bukan hanya tren sementara.

Menjadi bagian dari "kalcer-nya Tuhan" bukan berarti kita ketinggalan zaman. Justru di dalam Dia, kita hidup dalam nilai-nilai yang lebih tinggi dan kekal. Kita tidak perlu takut ketinggalan tren dunia, karena kita sedang mengikuti kehendak Surga. Kiranya kita semua berani tampil beda—bukan karena sok unik, tapi karena hati kita telah diubah oleh kasih Kristus. Inilah budaya para kalcerNya Tuhan yang sejati: kasih, kesetiaan, dan terang yang tidak pernah redup.

SALAM KALCER 🤝

# The Leadership of Solomon



Leadership is both a privilege and a sacred responsibility. In the Bible, many leaders rose and fell based on their ability to follow God's wisdom, manage people, and uphold righteousness. Among these leaders, King Solomon stands out as one of the most distinguished. His reign marked Israel's golden age, characterized by peace, prosperity, and unprecedented influence.

While Solomon was not without his flaws, his leadership offers timeless principles that remain relevant for Christians today. As pastors, church leaders, business professionals, and parents, we are called to lead with wisdom and integrity. This devotion will explore several leadership principles from Solomon's life to help us become effective and godly leaders.

## 1. Seek God's Wisdom Above All (1 Kings 3:9-12)

*"So give Your servant a discerning heart to govern Your people and to distinguish between right and wrong. For who is able to govern this great people of Yours?"*  
(1 Kings 3:9, NIV)

The foundation of Solomon's leadership began with a profound request. When God appeared to him in a dream and offered to grant any desire, Solomon asked for wisdom to lead God's people. He recognized that leadership was beyond human capability and required divine guidance. Solomon's humility in acknowledging his limitations endeared him to God, who not only granted him wisdom but added wealth and honor as well.

Effective leaders today must prioritize seeking God's wisdom above personal ambition, popular trends, or human strategies. Leadership is a spiritual responsibility,

whether in ministry, business, or family. James 1:5 reminds us, "If any of you lacks wisdom, you should ask God, who gives generously to all without finding fault." In a world overwhelmed by information, wise leaders distinguish themselves by seeking divine direction.

Before making critical decisions, cultivate a habit of prayerful inquiry. Ask God for wisdom, and consult Scripture regularly.

Leadership is not about knowing it all but about knowing the One who holds all wisdom. A study by the Barna Group found that 62% of Christian leaders acknowledged decision-making as their most stressful leadership responsibility. Imagine how different our leadership experience would be if we surrendered our decisions to God like Solomon did.

## 2. Build with Excellence and Vision (1 Kings 6:1-38)

Solomon's commitment to building the temple for the Lord reflects his heart for excellence and vision. He spared no effort in gathering the finest materials, skilled craftsmen, and detailed plans. The temple became not just a national project but a symbol of Israel's devotion to God and a beacon to surrounding nations.

An effective leader must possess a compelling vision and a commitment to excellence. Proverbs 29:18 says, "Where there is no vision, the people perish." Visionary leadership inspires others, aligns them toward a common goal, and reflects God's nature as a creator and builder. Excellence honors God and inspires people, showing them that what we do for God and His kingdom deserves our best effort.

In your leadership role, dare to dream bigger than your current resources or circumstances. Aim to build ministries, businesses, or families that reflect the beauty and order of God's kingdom. Remember, excellence is not perfection but doing the best you can with what you have. As Solomon oversaw the temple's construction, pay attention to the details, and surround yourself with capable people who share the same vision.

### **3. Prioritize Justice and Fairness (1 Kings 3:16-28)**

One of Solomon's earliest public leadership moments involved resolving a dispute between two women over a child. His wisdom in determining the true mother revealed his commitment to justice and earned him widespread respect. This incident demonstrated that effective leadership requires not only discernment but a heart for fairness and truth.

Justice is a non-negotiable trait for leaders. Proverbs 21:3 states, "To do what is right and just is more acceptable to the Lord than sacrifice." In any leadership context, people want leaders who are fair, impartial, and committed to doing what is right, even when it's unpopular.

Strive to lead with integrity and impartiality. Avoid favoritism and make decisions based on principles rather than pressure. A Gallup study once found that employees are four times more likely to be engaged when they perceive their leaders as fair. In ministry, justice must be coupled with compassion, ensuring that the vulnerable are protected and everyone is treated with dignity.

### **4. Cultivate Strategic Alliances (1 Kings 5:1-12)**

Solomon's wisdom was not confined to domestic affairs; he also excelled in diplomacy. He forged strategic alliances, most notably with King Hiram of Tyre, securing materials and skilled labor for the temple. These partnerships expanded Israel's influence and contributed to its prosperity.

Leadership is not a solo endeavor. Ecclesiastes 4:9 reminds us, "Two are better than one because they have a good return for their labor." Effective leaders build strategic relationships that advance their mission and enrich their communities. Partnerships, when rooted in mutual respect and shared values, multiply impact and resources.

Identify trustworthy partners in your ministry, business, or community. Collaborate with those who share your values and complement your strengths. Strategic alliances open doors, bring fresh perspectives, and amplify your leadership capacity. Just as Solomon's partnerships strengthened Israel's standing, healthy alliances will position your leadership for long-term success.

### **5. Remain Humble and Guard Against Pride (1 Kings 11:1-13)**

Despite his wisdom and achievements, Solomon's later years were marked by spiritual decline. He allowed his many foreign wives to turn his heart away from God, leading to idolatry and the eventual division of his kingdom. This downfall serves as a sobering reminder of the dangers of pride and complacency.

Proverbs 16:18 warns, "Pride goes before destruction, a haughty spirit before a fall." No matter how gifted or successful a leader becomes, humility is essential. Recognizing our dependence on God keeps us grounded and protects us from the subtle traps of power.

Regularly evaluate your heart and motives. Surround yourself with honest counselors who can speak truth into your life. Stay anchored in God's Word and maintain spiritual disciplines. Solomon's story teaches us that finishing well is as important as starting strong.

### **Conclusion**

The leadership of Solomon offers both inspiration and caution. His wisdom, vision, commitment to justice, strategic alliances, and tragic flaws present a full picture of leadership's rewards and risks. As Christians called to lead in various spheres, we can glean invaluable lessons from his life. Effective leadership begins with seeking God's wisdom, building with excellence, acting justly, partnering strategically, and maintaining humility. May we lead with integrity, vision, and a heart fully surrendered to God — and by doing so, reflect His glory to those we serve.

God Bless You,  
His Little Angel





# LADIES CELL

REVIEW FIRMAN BERSAMA

ELIZABETH NANDA | PS DR AGNES MARIA

GEREJA HFC KOTA  
JALAN EMBONG SAWO NO 2  
SURABAYA

25 JUNI  
10 WIB

INFO WHATSAPP CENTER  
08126 8888 001  
Happy Family Center Church

## Retret : TUNAS REMAJA YOUTH & PRO-X

Kuota terbatas!

### GO DEEPER GROW STRONGER

Early Bird (May) 300k  
Normal 350k

Pembicara :



Ps. Djefri Welan



Ps. Yehudha Andrew



Ps. Dony S Prajitno



Ps. Eddy Soeprapto



26 - 28 JUNE 2025

@hfcyouthprox

INFO & REGISTRATION KAK NANDA 0813 3337 9388



Villa Canella - Nongkojajar



### INFO

## KEGIATAN GEREJA

- (1) DOA PUASA
- (2) YOUTH & PRO-X

### PADA SABTU TANGGAL

28 JUNI 2025

# DILIBURKAN

DAN BERJALAN NORMAL KEMBALI MINGGU DEPAN



2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE  
SUBTHEME JUNE "HOLY SPIRIT, THOU ART WELCOME"



29  
JUNI  
2025

# SUNDAY SERVICE

PEMBAWA FIRMAN

PS YEHUDHA ANDREW, M.TH. & PS DR AGNES MARIA

PUKUL 07.00 / 09.00 / 11.00 PAGI

GEREJA  
HFC KOTA

JALAN TAMAN AIS NASUTION NO 35  
INFO WA CENTER: 08126 8888 001  
LIVE STREAM YOUTUBE

IBADAH ANAK & TUNAS REMAJA DIGABUNG PUKUL 9 PAGI



KKR GABUNGAN



PEMBAWA FIRMAN TUNAS REMAJA:

PEMBAWA FIRMAN MINGGU CERIA:

*Ps Eddy Soeprapto Saferius Gulo*

MINGGU / 29 JUNI 2025 / PUKUL 9 PAGI

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA

JALAN EMBONG SAWO NO 2 - SURABAYA

INFO WHATSAPP : KAK NANDA 0813 3337 9388



2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE  
SUBTHEME JUNE "HOLY SPIRIT, THOU ART WELCOME"



MINGGU / 29 JUNI 2025

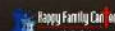
# IBADAH DIAKONIA

JAM 2 SIANG

PEMBICARA

PS ROY KANDOU

GEREJA HFC KOTA - TAMAN AIS NASUTION NO 35



INFO & PENDAFTARAN  
IBU SISKI 0812 3226 1908

REKENING MISI DIAKONIA  
BCA 729 16 99999

JAM 3.30 SORE

HARI JUMAT  
**11**  
JULI 2025

# Senior Club

DISERTAI DENGAN PERJAMUAN KUDUS  
PEMBICARA

**PS. DONNY S. PRAJITNO**  
GEREJA HFC KOTA - TAMAN AIS NASUTION 35

PENDAFTARAN :  
PHEK HUANG (0821 3994 0094)



FOLLOW US ON  
**INSTAGRAM**



YOUTUBE CHANNEL HFC KOTA



**HAPPY FAMILY CENTER CHURCH**



Like



Comment



Share

**SUBSCRIBE**





## HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME



## HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME

## EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. *Ibadah Umum*



2. *Family Cell*



3. *Transformation Class*



4. *Happy Bible Club*



## KAOS NODOUBT & AMAZING



START FROM  
IDR  
**80**RB

FOR ORDER:  
**NANDA 081 3333 793 88**  
**AGUSTIN 0815 1579 7837**

**80rb**



**OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR**  
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)

# KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

**Jika Saudara membutuhkan pelayanan:**

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

**Saudara bisa menghubungi**



**WA CENTER HFC Kota: 081.26.8888.001**





Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



**HFC PERSEMBAHAN**

**BCA. 472.4000.888**  
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :**
- Buka Aplikasi
  - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
  - Pastikan Nama sudah benar
    - \* HFC Persembahan
    - \* HFC Persepuluhan
  - Masukkan nominal yang diinginkan
  - Tekan Bayar/Confirm



**HFC PERSEPULUHAN**

**BCA. 472.6000.999**  
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk  
Download PDF

**Gembala**

Ps. Dr. Agnes Maria

**Website** [www.hfc.id](http://www.hfc.id)

**E-Mail** [info@hfc.id](mailto:info@hfc.id)

**REKENING HFC KOTA**

Bank Central Asia (BCA)  
An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.99999